

**EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN TERHADAP
PERILAKU IBU DALAM PENCEGAHAN *STUNTING*
BERDASARKAN TEORI *PRECEDE-PROCEED***
(Studi di Wilayah Desa Jaddih Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Sarjana Keperawatan**



Oleh :

ALFAN FARID
19142010046

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKes NGUDIA HUSADA MADURA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PERILAKU IBU DALAM PENCEGAHAN *STUNTING* BERDASARKAN TEORI *PRECEDE-PROCEED*

(Studi di Wilayah Desa Jaddih Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

Oleh :

ALFAN FARID
NIM : 19142010046

Telah disetujui pada tanggal :

15 Agustus 2023

NHM
Pembimbing



Ulva Noviana, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0716118102

EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PERILAKU IBU DALAM PENCEGAHAN *STUNTING* BERDASARKAN TEORI *PRECEDE-PROCEED*

(Studi Area Desa Jaddih di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan)

Alfan Farid, Ulva Noviana, S.Kep., Ns., M.Kep

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi ketika tubuh balita tidak mencapai panjang atau tinggi badan yang sesuai menurut usianya. Hasil studi pendahuluan pencegahan *stunting* didapatkan hasil kategori sangat kurang dengan prevalensi 20%, kategori kurang dengan prevalensi 40%. Tujuan penelitian untuk menganalisis perbedaan perilaku ibu antara sebelum dan sesudah diberikan video promosi kesehatan dan buku saku terhadap perilaku ibu dalam pencegahan *stunting* berdasarkan teori *precede-proceed* di Desa Jaddih.

Penelitian ini adalah penelitian *pre experimental design* jenis *one grup pretest and posttest design*. Penelitian dilakukan di wilayah Desa Jaddih Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan. Variabel independen adalah promosi kesehatan dengan media video dan buku saku, variabel dependen adalah perilaku ibu dalam pencegahan *stunting*. Sampel ibu yang memiliki anak balita usia 0-12 bulan. Besar sampel sebanyak 15 orang. Pengambilan subjek menggunakan metode *simple random sampling* Instrumen menggunakan kuesioner perilaku ibu. Analisa data menggunakan uji *paired sampel t test* karena data berdistribusi normal. Penelitian ini telah dilakukan uji Kelaikan Etik yang dilaksanakan oleh KEPK STIKES Ngudia Husada Madura.

Hasil analisa data dengan uji *paired sampel t test* menunjukkan rata-rata/*mean* sebelum diberikan video promosi kesehatan dan buku saku sebesar 25,93 rata-rata/*mean* sesudah diberikan video promosi kesehatan dan buku saku sebesar 41,00, dan uji statistik didapatkan *p-value* = 0,000 artinya ada perbedaan sebelum sesudah diberikan video promosi kesehatan dan buku saku dalam pencegahan *stunting*.

Saran peneliti kepada responden untuk lebih peduli dalam melakukan pencegahan *stunting* dengan memanfaatkan video dan buku saku yang diberikan sebagai media informasi.

Kata Kunci : Video Promosi Kesehatan, Buku Saku, Perilaku Ibu, Pencegahan *Stunting*.

-
1. Judul Skripsi
 2. Nama Mahasiswa Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura
 3. Nama Dosen

THE IMPACT OF A HEALTH PROMOTION VIDEO AND POCKETBOOKS ON FAMILY SUPPORT AND REINFORCING FACTORS IN STUNTING PREVENTION

(Study in Jaddih Village, Socah District, Bangkalan Regency)

Alfan Farid, Ulva Noviana, S.Kep., Ns., M.Kep

ABSTRACT

Stunting is a condition when a toddler's body does not reach the appropriate length or height according to his age. The results of the preliminary study obtained very less category results with 20% prevalence, less category with 40% prevalence. The purpose of the study is to analyze the differences in maternal behavior between before and after being given health promotion video and pocketbooks on maternal behavior in stunting prevention based on the precede-proceed theory in Jaddih Village.

This research was a pre-experimental design research type one group pretest and posttest design. The research was conducted in Jaddih Village, Socah District, Bangkalan Regency. Sample of mothers who had children under the age of 0-12 months. The sample size was 15 people. Subject retrieval using simple random sampling method. The independent variable were health promotion with video media and pocket books, the dependent variable was maternal behavior in stunting prevention. The instrument used maternal behavior questionnaires. Data analysis used paired sample t test because the data was normally distributed. This research has been carried out Etichal Clearance test by KEPK STIKES Ngudia Husada Madura.

The results of data analysis with paired sample t test showed the average / mean before given health promotion video and pocketbooks of 25.93 average / mean after given health promotion video and pocketbooks of 41.00, and statistical tests obtained p-value = 0.000 meaning that there was a difference before after being given health promotion video and pocketbooks in stunting prevention.

The researcher's advice to respondents to be more concerned in carrying out stunting prevention by utilizing videos and pocketbooks provided as information media.

Key Words: Maternal Behavior, Pocketbook, Stunting Prevention, Health Promotion.

PENDAHULUAN

Stunting merupakan kondisi ketika tubuh balita tidak mencapai panjang atau tinggi badan yang sesuai menurut usianya. Balita dikatakan *stunting* apabila hasil pengukuran BB atau TB menunjukkan <-2 SD (standar deviasi) dari median standar pertumbuhan berdasarkan WHO. Apabila *stunting* tidak ditangani dampak berkepanjangan *stunting* yaitu Kesehatan yang buruk, meningkatnya risiko terkena penyakit menular, buruknya kognitif dan prestasi pendidikan yang dicapai pada masa anak-anak (UNICEF, 2017).

Menurut WHO, masalah kesehatan masyarakat dianggap kronis ketika prevalensi *stunting* melebihi 20%. WHO juga menempatkan Indonesia sebagai negara ketiga dengan prevalensi *stunting* tertinggi di Asia pada tahun 2017. Menurut data dari SSGI, pada tahun 2021 prevalensi Balita *stunting* di Jawa timur mencapai angka 23,5%. Data Balita Kementerian Kesehatan tahun 2021 bahwa prevalensi *stunting* pada anak dan balita di Kota Bangkalan mencapai 38,9%, tertinggi di Jawa Timur. Menurut data penimbangan bulan Mei 2022 yang dilakukan Puskesmas Jeddih, 26 persen dari 811 balita yang terdaftar dalam program

tersebut mengalami keterlambatan perkembangan.

didapatkan hasil pencegahan perilaku *stunting* dari 10 responden yaitu 2 dari 10 responden perilaku pencegahan *stunting* kategori sangat kurang dengan pravelensi 20%, 4 dari 10 responden perilaku pencegahan *stunting* kategori kurang dengan pravelensi 40%. 4 dari 10 responden perilaku pencegahan *stunting* kategori cukup dengan pravelensi 40%. Hal ini menunjukkan rendahnya perilaku pencegahan *stunting* oleh ibu yang memiliki balita 0-12 bulan di desa Jeddih.

Perilaku pencegahan *stunting* dapat menggunakan pendekatan teori *Preceed-Proceed*. Teori ini menjelaskan perilaku individu terutama dalam pemenuhan kesehatan antara lain Faktor pendukung (*enabling factors*) yaitu adanya sarana prasarana. Apabila perilaku dalam upaya pencegahan *stunting* tidak tepat akan mengakibatkan risiko terjadinya *stunting* (Glanz *et al*, 2015).

Dampak kejadian *stunting* dalam jangka panjang yaitu dapat menyebabkan postur tubuh yang tidak optimal pada saat dewasa, peningkatan risiko obesitas, mengalami penyakit

degeneratif, menurunnya kesehatan reproduksi, tidak optimalnya kapasitas belajar atau performa saat masa sekolah, tidak maksimalnya produktivitas kapasitas kerja yang sekarang serba menggunakan teknologi (Kemenkes RI, 2018).

Diperlukan Upaya untuk meningkatkan perilaku pencegahan *stunting* pada balita melalui pendidikan kesehatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan sikap serta tindakan keluarga dalam pencegahan *stunting*. Media yang digunakan adalah buku saku dan video yang diisi informasi pencegahan *stunting*. Kombinasi media buku saku dan audio visual sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap karena akan sangat mempermudah dan mempercepat penyampaian informasi (Kurniatin & Lydia, 2022).

PRECEDE (*Predisposing, Reinforcing and Enabling Causes in Educational Diagnosis and Evaluation*) adalah suatu alat yang digunakan untuk merencanakan suatu kegiatan perencanaan kesehatan atau mengembangkan suatu model pendekatan yang dapat digunakan untuk membuat perencanaan kesehatan. *Precede* ini digunakan pada fase

diagnosis masalah, penetapan prioritas masalah dan tujuan program yang akan dilaksanakan. Jadi, dalam penelitian ini, kerangka *Precede-Proceed* digunakan sebagai alat untuk memberikan struktur yang lengkap untuk meningkatkan derajat kesehatan anak dan mencegah *stunting*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimen* satu grup *pre-eksperimen* dan *post-eksperimen*. Menurut Sugiyono (2014), desain *pre-eksperimen* ini mencakup hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan sebelum dan sesudah uji. Desain ini digunakan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembandingan.

HASIL PENELITIAN

4.1 Data Umum

4.1.1 Aspek Usia Ibu Responden

Tabel 4.1 Distribusi Jumlah Responden berdasarkan Usia Ibu di Desa Jaddih Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan 2023

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Usia produktif muda 15-20 tahun	0	0
2	Usia produktif menengah 21-35 tahun	14	93,3
3	Usia produktif	1	6,7

tua >35 tahun		
Total	15	100

Sumber : Data Primer, Juni (2023)

Hampir semua responden usia ibu berusia 21 hingga 35 tahun, atau 14 orang (93,3%), seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.1 di atas.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu di Desa Jaddih Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan 2023

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Pendidikan dasar	2	13,3
2	Pendidikan Menengah	10	66,7
3	Pendidikan Tinggi	3	20
Total		15	100

Sumber : Data Primer, Juni (2023)

Sebanyak 10 orang, atau 66,7% dari responden, memiliki pendidikan Menengah, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.3 di atas.

4.1.3 Aspek Pekerjaan Ibu

Tabel 4.3 Distribusi Jumlah Responden Menurut Pekerjaan Ibu di Desa Jaddih Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan 2023

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ibu rumah tangga	10	66,7
2	Wiraswasta	5	33,3
Total		15	100

Sumber : Data Primer, Juni (2023)

Sebanyak 10 orang (66,7%) dari responden adalah ibu rumah tangga, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.4

4.1.4 Aspek Suku Ibu

Tabel 4.4 Distribusi Jumlah Responden Menurut Suku Ibu di Desa Jaddih Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan 2023

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Madura	15	100
2	Lain-lain	0	0
Total		15	100

Sumber : Data Primer, Juni (2023)

Semua responden, yaitu 15 orang, adalah suku Madura, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.5 di atas.

4.2 Data Khusus

4.2.1 Distribusikan perilaku ibu lebih sering sebelum video promosi kesehatan dan buku saku pencegahan stunting didistribusikan.

Tabel 4.5 Perilaku ibu sebelum diberikan video promosi kesehatan dan buku saku dalam pencegahan *stunting*.

No.	Skor	Kategori
1	32	Cukup
2	33	Cukup
3	36	Cukup
4	20	Cukup
5	23	Cukup
6	36	Cukup
7	40	Cukup
8	23	Cukup
9	34	Cukup
10	30	Cukup
11	27	Cukup
12	26	Cukup
13	22	Cukup
14	33	Cukup
15	25	Cukup

Mean pre test = 25,93

Std. Deviation = 3.59497

Minimum = 20.00

Maximum = 32.00

Sumber : Data Primer, Juni (2023)

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa perilaku ibu sebelum buku saku dan video promosi kesehatan dalam

pengecahan stunting cukup sebanyak 15 mean 25,93.

4.2.2 Distribusi frekuensi perilaku ibu sesudah diberikan video promosi kesehatan dan buku saku dalam pencegahan *stunting*.

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi perilaku ibu sesudah diberikan video promosi kesehatan dan buku saku dalam pencegahan *stunting*.

No.	Skor	Kategori
1	41	Baik
2	38	Baik
3	40	Baik
4	41	Baik
5	41	Baik
6	42	Baik
7	42	Baik
8	42	Baik
9	41	Baik
10	42	Baik
11	41	Baik
12	41	Baik
13	41	Baik
14	42	Baik
15	40	Baik

Mean post test = 41,00
 Std. Deviation = 1.06904
 Minimum = 38,00
 Maximum = 42,00

Sumber : Data Primer, Juni (2023)

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa, setelah pemberian buku saku dan video promosi kesehatan dalam pencegahan stunting, perilaku ibu kategori baik sebanyak lima belas orang dengan mean 41,00.

4.2.3 Perbedaan perilaku ibu antara sebelum dan sesudah diberikan video promosi kesehatan dan buku saku dalam pencegahan *stunting*.

Tabel 4.7 Perbedaan perilaku ibu antara sebelum dan sesudah diberikan video promosi

kesehatan dan buku saku dalam pencegahan *stunting*.

No.	Skor pre test	Kategori	Skor post test	Kategori
1	32	Cukup	41	Baik
2	33	Cukup	38	Baik
3	36	Cukup	40	Baik
4	20	Cukup	41	Baik
5	23	Cukup	41	Baik
6	36	Cukup	42	Baik
7	40	Cukup	42	Baik
8	23	Cukup	42	Baik
9	34	Cukup	41	Baik
10	30	Cukup	42	Baik
11	27	Cukup	41	Baik
12	26	Cukup	41	Baik
13	22	Cukup	41	Baik
14	33	Cukup	42	Baik
15	25	Cukup	40	Baik

Hasil uji statistik $p\text{ value} = 0,000$
 $\alpha = 0,05$
 mean pre test = 25,93
 mean post test = 41,00

Sumber : Data Primer, Juni (2023)

Uji statistik paired sampel t menunjukkan hasil p-value = 0,000, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.8. Ada perbedaan antara perilaku ibu sebelum dan sesudah diberikan buku saku pencegahan stunting dan video promosi kesehatan, karena p-value < α . Dengan demikian, nilai H_0 diterima.

Nilai rata-rata perilaku ibu sebelum diberikan video promosi kesehatan dan buku saku adalah 25,93, tetapi nilai rata-ratanya menjadi 41,00. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata perilaku ibu meningkat setelah diberikan video dan buku saku.

PEMBAHASAN

5.1 Perilaku Ibu Sebelum Diberikan Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Buku Saku Dalam Pencegahan Stunting.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku ibu sebelum buku saku dan video promosi kesehatan dalam pencegahan stunting kurang sebanyak 15 orang, dengan mean/rata-rata 25,93. Hasil analisis kuesioner perilaku ibu yaitu saya memenuhi kebutuhan nutrisi selama memberi ASI pada bayi usia 0-12 bulan, , saya memberikan makanan olahan yang bervariasi untuk kebutuhan bayi terdiri dari buah-buahan, sayuran, daging, sereal dan yogurt, anak tidak perlu dilakukan pemeriksaan & pertumbuhan ke fasilitas kesehatan kecuali anak sakit, dengan rutin datang ke posyandu, tumbuh kembang anak selama masa keemasannya akan terpantau dengan baik.

Latar belakang budaya adalah salah satu komponen yang mempengaruhi perilaku ibu. Penelitian ini menemukan bahwa semua responden berasal dari suku Madura, yang menunjukkan bahwa suku Madura memiliki budaya yang kaya. Menurut budaya Madura, ibu menyusui tidak boleh menerima ASI pertama karena dianggap mengandung

banyak bakteri dan susu yang basi. Dalam budaya Madura, bayi diberikan makanan tambahan seperti "lothe" pisang sebelum berusia enam bulan agar tidak rewel. Saat ibu menyusui harus minum jamu untuk menjaga ASI lancar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kurnia et al. (2019), yang menunjukkan bahwa beberapa budaya Madura memiliki hubungan dengan kesehatan ibu dan anak. Adat istiadat budaya ini berkaitan dengan nutrisi ibu selama menyusui dan masa balita. Dalam masyarakat menyusui, ada kebiasaan membuang kolostrum karena dianggap kotor, dan ada pantangan makan tertentu bagi ibu, seperti makan ikan laut atau cabai, karena khawatir ASI ibu menjadi amis, sedangkan pantangan makan cabai karena khawatir bayi mengalami diare. Sosiokultural yang berkaitan dengan nutrisi balita termasuk memberi bayi

makanan pendamping ASI sebelum enam bulan, seperti pisang halus atau produk bubur instan. Bayi yang belum berusia enam bulan harus diberi makanan pendamping ASI agar mereka tidak rewel. Bayi yang menangis dianggap lapar oleh ibu atau neneknya, jadi mereka memberi mereka makanan

pendamping ASI untuk menghentikan tangisan mereka.

Budaya adalah salah satu faktor tidak langsung yang memengaruhi status gizi anak. Selain itu, budaya juga memengaruhi sikap ibu terhadap masa kehamilan, proses persalinan, dan pengasuhan balita. Masalah gizi, terutama bagi balita, dapat disebabkan oleh budaya, tradisi, atau kebiasaan masyarakat, seperti pola makan yang salah dan pantangan makan. Hal ini dapat meningkatkan kemungkinan stunting pada anak-anak muda (Adriani dan Wirjatmadi, 2018).

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku ibu adalah pekerjaan. Pada penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga yaitu sebanyak 10 orang (66,7%)

Ibu rumah tangga mempunyai banyak waktu luang untuk mengakses informasi atau mengikuti berbagai kegiatan perkumpulan yang memungkinkan saling bertukar informasi. Ibu yang telah mendapatkan informasi tentang *stunting* tentunya telah memahami, menafsirkan, dan mengingat pesan yang tersampaikan dari informasi yang didapat sehingga

membentuk perilaku yang baik dalam mencegah *stunting*.

Hal ini sejalan dengan penelitian Umar (2019) Hasil analisis diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ ($p\text{-value} < \alpha = 0,05$) yang berarti bahwa ada hubungan pekerjaan ibu dengan perilaku ibu. Sebagai ibu rumah tangga akan memiliki waktu yang lebih banyak untuk merawat anak.

Law Green yaitu *precede-proceed* pada faktor *enabling* yang berupa perilaku ibu sebagai perencanaan program promosi kesehatan berbasis penilaian kebutuhan ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan dalam mencegah *stunting*. Teori tersebut memodifikasi perilaku yang dapat digunakan dalam mendiagnosis masalah kesehatan untuk membuat perencanaan kesehatan. Pada faktor *enabling* yaitu memfasilitasi atau mempengaruhi perilaku seseorang dengan mengkombinasikan media antara video audio visual dan buku saku.

5.2 Perilaku Ibu Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Buku Saku Dalam Pencegahan Stunting.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, setelah diberikan buku saku dan video promosi kesehatan, perilaku ibu baik sebanyak 15 orang, dengan

mean/rata-rata 41,00. Hasil analisis dari pengisian kuesioner perilaku ibu. Hasil analisis dari pengisian kuesioner perilaku ibu didapatkan skor tertinggi Saya memberikan makanan tambahan untuk memenuhi nutrisi setelah bayi berusia 6 bulan, Saya rutin membawa bayi ke posyandu untuk dilakukan penimbangan dan pengukuran tinggi badan.

Promosi kesehatan menggunakan video dan buku dapat lebih dipahami karena dapat menyimpan pesan dalam dua bentuk yaitu pesan bentuk tulis (verbal tulis) dan gambar (non verbal). Pada promosi atau pendidikan kesehatan faktor media mempunyai peranan yang penting dalam memberikan pengetahuan yang baik kepada individu. Semakin banyak yang dipahami maka masuknya informasi akan semakin mudah diterima oleh ibu dalam melakukan pencegahan *stunting* pada ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Iin et al (2020) mengatakan bahwa pemberian promosi kesehatan menggunakan media video dan buku saku lebih berpengaruh terhadap perilaku ibu. Video dan buku saku merupakan media promosi kesehatan

dapat diterima baik oleh responden. Video menampilkan gerak, gambar dan suara sehingga membuat responden tertarik dan serius pada saat dilakukan promosi kesehatan. Buku saku menampilkan pesan singkat dan jelas yang mudah dibaca kapan saja dan dibawa kemana-mana.

Hal tersebut sesuai dengan teori Rapidbe (2012) bahwa apa yang dilihat dan didengar dalam proses meningkatkan pengetahuan lebih baik dari pada apa yang hanya dilihat, dampak aktivitas terhadap peningkatan kemampuan dalam memahami suatu hal yaitu 10% dari apa yang dibaca, 20% dari apa yang didengar dan 70% dari apa yang dilihat dan didengar.

5.3 Perbedaan Perilaku Ibu Antara Sebelum Dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Buku Saku Dalam Pencegahan *Stunting*.

Hasil penelitian menunjukkan uji statistik paired sampel t test dengan tingkat kemaknaan 0,05 di dapatkan hasil p-value = 0,000. Karena p-value < α maka nilai H_0 diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara perilaku ibu antara sebelum dan sesudah diberikan video

promosi kesehatan dan buku saku dalam pencegahan stunting. Untuk nilai rata-rata perilaku ibu sebelum diberikan video promosi kesehatan dan buku saku adalah 25,93, sedangkan nilai rata-rata perilaku ibu setelah diberikan video promosi kesehatan dan buku saku adalah 41,00. Terlihat bahwa penerapan video promosi kesehatan dan buku saku meningkatkan rata-rata nilai perilaku ibu.

Media audio visual berupa buku saku dan video promosi kesehatan dapat lebih mudah diterima karena mengaitkan langsung dengan indera penglihatan dan pendengarannya. Media audiovisual mampu untuk menyampaikan pesan yang terkandung dalam media dengan baik kepada audience. Semakin banyak yang dirangsang maka masuknya informasi akan semakin mudah mengedukasikan dengan buku saku dan video tentang perilaku pencegahan stunting kepada ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan dalam meningkatkan perilaku ibu sebagai upaya pencegahan stunting.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rini, (2020) bahwa media video mampu untuk memberikan gambaran secara lebih jelas dan lebih menarik sebagai media untuk menyampaikan pesan

promosi kesehatan kepada audien. Media video mampu merangsang atau memasukan informasi melalui berbagai indera. Semakin banyak yang dirangsang maka masuknya informasi akan semakin mudah. Perpaduan saluran informasi melalui mata yang mencapai 75% dan telinga 13% akan memberikan rangsangan yang cukup baik sehingga dapat memberikan hasil yang optimal.

Hal ini didukung penelitian Baidho et al (2021) bahwa media cetak berupa buku saku juga menempati posisi penting dalam pendidikan kesehatan karena memberikan pesan jelas yang dapat dibawa kemana-mana dan dapat dibaca kapan saja pada saat dibutuhkan. Selain itu buku saku berisi gambar gambar seperti nyata sehingga responden dapat membaca sekaligus melihat. Materi buku saku juga memuat contoh dalam bentuk cerita pendek agar responden lebih dapat memahami dan mengerti hubungan antara informasi yang diperoleh mereka dengan masalah mereka sendiri.

Berdasarkan analisa diatas sesuai Law Green dengan teori *precede-proceed* pada faktor *reinforcing* yang berupa perilaku ibu, perencanaan promosi kesehatan menggunakan video

dan buku saku. Evaluasi program dengan memperhatikan setiap tahap yang dilalui yaitu dilakukan *pretest* dan *posttest*. Promosi kesehatan menggunakan video dan dan buku saku mampu meningkatkan pengetahuan berakibat perubahan perilaku dengan ditandai perilaku ibu yang baik dalam mencegah *stunting*.

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

- Ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan rata-rata memiliki skor perilaku ibu 25,93 sebelum diberikan video promosi kesehatan dan buku saku di Desa Jadh.
- Ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan rata-rata memiliki skor perilaku ibu 41,00 sesudah diberikan video promosi kesehatan dan buku saku di Desa Jadh.
- Ada perbedaan perilaku ibu antara sebelum dan sesudah diberikan video promosi kesehatan dan buku saku terhadap perilaku ibu dalam pencegahan *stunting* di Desa Jaddih.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Teoritis

Melalui penelitian ini menjelaskan bahwa promosi kesehatan menggunakan video dan buku saku efektif untuk meningkatkan perilaku ibu

karena mampu menyampaikan pesan dengan baik dan lebih mudah diterima oleh keluarga dalam pencegahan *stunting*.

6.2.2 Saran Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan skripsi ini dapat memberikan tambahan informasi terkait dalam ilmu keperawatan anak sehingga dapat dijadikan sebagai tambahan referensi tentang efektivitas promosi kesehatan video dan buku saku terhadap perilaku ibu dalam pencegahan *stunting* serta dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

b. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan skripsi ini dapat memberikan tambahan informasi terkait pentingnya dalam meningkatkan perilaku ibu dalam mencegah *stunting* pada ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Masih terdapat faktor lain seperti tahap perkembangan, emosi, spiritual dan sosio ekonomi pada penelitian ini dan pada penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok, oleh sebab itu kiranya peneliti lain melanjutkan penelitian tentang faktor tersebut dan

melanjutkan penelitian ini menggunakan kelompok lain.

d. Bagi Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 0-12 Bulan

Melalui hasil penelitian ini diharapkan anggota keluarga mampu meningkatkan perilaku ibu melalui video promosi kesehatan dan buku saku dalam mencegah stunting dan ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan juga lebih selektif memilih perilaku yang positif dalam meningkatkan keyakinan Ibu dalam mencegah *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ananda, & Irawati, D. (2018). Sosialisasi Stunting Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Sikur Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 6(1). <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v6i1.3246>
- Anggita Meriana Putri Setyowati, A. (2022). *Hubungan Perilaku Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Toroh I* (Doctoral Dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Baidho, F., Wahyuningsih -, Sucihati, F., & Pratama, Y. Y. (2021). Hubungan Tinggi Badan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 0-59 Bulan Di Desa Argodadi Sedayu Bantul Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia. 17(1), Article 1. DOI <https://doi.org/10.22272/jkki.v17.11.130>
- Galih, G. (2018). Peran Pemerintah Desa Ko'olan Dalam Penekanan Stunting Melalui Program Gopo (Gojek Posyandu) Untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Di Kabupaten Bangkalan. *Publika*, 9, 93–104.
- Jalaludin, J., Sopian, A. A., & Fauziah, S. (2022). Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Desa Marancang Kabupaten Purwakarta. *Eksisbank: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 6(1), 58–68. <https://doi.org/10.37726/Ee.V6i1.349>
- Kurniatin, & Lydia. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan (Hpk) Terhadap Sikap Ibu Hamil. In *Inch : Journal Of Infant And Child Healthcare* (Vol. 1, Issue 1).
- Kurniatin, L. F., & Zakiyya, A. (2022). Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Booklet Pendampingan 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Stunting Health Education With Video Media And Booklet Mentoring For The First 1000 Days Of Lives On Knowledge Levels And Attitudes Of.
- Kurnia, K., Mubarakah, A. Z. (2019). Pengaruh Faktor Psikologi Dan Sosio Budaya gizi Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi

- Di Puskesmas Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Madura (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- In, D. Alimuddin, A. U., Utami, R., & Chiani, S. H. (2020). Pengaruh Edukasi Berbasis Buku Saku Dan Video Terhadap Keberhasilan Dukungan Keluarga Dalam Inisiasi Menyusui Dini di Kota Makassar. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2). DOI: <https://doi.org/10.23441/jkm.v5i2.1209>
- Mulyati, S., & Setiawan, I. (2018). Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (Microteaching) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Dan Kesiapan Mengajar. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*. 15(2), 51–60. <https://doi.org/10.25134/equi.v15i02>
- Munjaya. (2018). Peran Petugas Kesehatan Puskesmas Lumbung Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Ibu Mengenai Pemberian Imunisasi Bayi Di Desa Darmaraja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis.
- Mustika, D.N., 2013. *Hubungan Status Pekerjaan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang*. (Http://Jurnal.Unimus.Ac.Id)
- Nursalam. (2014). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Puskesmas Jaddih. (2022). *Data Bulan Timbang Tahun 2022*.
- Ramadhan, K. I. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penanganan Stunting. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 2(1).
- Rahmawati, I., T. Sudargo, dan I. Paramastri, 2007. *Pengaruh Penyuluhan dengan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Balita Gizi Kurang dan Buruk Dikabupaten kota Waringin Barat Propinsi Kalimantan Tengah*. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, Vol.4 No. 2.69-77
- Rapidbe (2012). *Model Pengembangan Media Dan Teknologi Pembelajaran Suatu Pengantar* Jakarta Prenada Media
- Rini, W. N. E. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting di Puskesmas Rawasan Kota Jambi Tahun 2019* *Jurnal Kesmas Jambi*, 4(1), 23-27 DOI: <https://doi.org/10.22437/jkmj.v4i1.8939>
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*.
- Siyoto S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Jakarta: EGC
- Sugiyono. (2013). *Buku Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Salemba
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*

Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.
Bandung: Alfabeta.

Survei Status Gizi Indonesia. (2021).
*Strategi Penanganan Dan
Percepatan Penurunan
Stunting Di Jawa Timur.*

UNICEF. (2017). *Improving
Child Nutrition The
Achievable Imperative For
Globalprogress* (Vol. 19, Issue
02). Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Indonesia Maju -
Stikim.
[https://doi.org/10.33221/jikes.v19
i02.548](https://doi.org/10.33221/jikes.v19i02.548)

Wulandari, H. W., & Kusumastuti, I.
(2020). Pengaruh Peran Bidan,
Peran Kader, Dukungan Keluarga
Dan Motivasi Ibu Terhadap
Perilaku Ibu Dalam Pencegahan
Stunting Pada Balitanya. *Jurnal
Ilmiah Kesehatan*, 19(02), 73-80.

